

ABSTRAK

Lia Octaria Simanjuntak. NIM. 5173343026. 2024, Analisis Hasil Pembuatan Jas Pria Menggunakan *Woven Fusible Interfacing* Pada Tetap Jaya Taylor. Skripsi. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini didasarkan pada proses pembuatan jas pria yang membutuhkan waktu yang lama dan sangat kompleks, karena terjadi ketidakrataan dan gelombang pada permukaan jas, kotoran menempel pada permukaan jas, dan kekuatan rekat antara *interfacing* dengan bahan utama menurun sehingga terjadinya *bubbling*. Oleh karena itu, penggunaan *woven fusible interfacing* sebagai solusi meningkatkan efisiensi produksi dan membantu mengurangi biaya produksi pada jas pria. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pembuatan jas pria menggunakan *woven fusible interfacing* pada Tetap Jaya Taylor Pematangsiantar. Lokasi penelitian berada di Jln. Pematangsiantar Tanah Jawa Km. 10,3 Marubun Jaya, Sumatera Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat. Penelitian ini terdiri dari satu variabel. Objek penelitian ini adalah 5 hasil pembuatan jas pria menggunakan *woven fusible interfacing* pada Tetap Jaya Taylor Pematangsiantar. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar pengamatan yang telah divalidasi oleh 1 validator. Pengamat terdiri dari 2 Dosen Pendidikan Tata Busana dan 1 Praktisi di bidang Tailoring. Berdasarkan hasil pembuatan jas pria yang telah dinilai oleh ketiga pengamat dari 5 jas pria diperoleh sebanyak 4 jas pria dengan kategori Sangat Baik (80%), sebanyak 1 jas (20%) dengan kategori Baik yaitu jas nomor 5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *woven fusible interfacing* type M32 Sangat Baik untuk digunakan pada pembuatan jas pria dengan Rata-rata penilaian pengamatan hasil pembuatan jas pria dalam kategori Sangat Baik yaitu 92,3%.

Kata Kunci: *Analisis Jas Pria, Woven Fusible Interfacing*



ABSTRACT

Lia Octaria Simanjuntak. NIM. 5173343026. 2024, Analysis of Men's Suit Making Results Using Woven Fusible Interfacing at Tetap Jaya Taylor. Thesis. Department of Family Welfare Education. Faculty of Engineering, University of Negeri Medan.

This research is based on the process of making men's suits which takes a long time and is very complex, because there are unevenness and waves on the surface of the suit, dirt sticks to the surface of the suit, and the adhesive strength between the interfacing and the main material decreases so that bubbling occurs. Therefore, the use of woven fusible interfacing as a solution increases production efficiency and helps reduce production costs in men's suits. The purpose of this study is to determine the results of making men's suits using woven fusible interfacing at Masih Jaya Taylor Pematangsiantar. The research location is on Jln. Pematangsiantar Tanah Jawa Km. 10.3 Marubun Jaya, North Sumatra. The method used in this research is descriptive research which aims to obtain accurate information. This research consists of one variable. The object of this research is the results of making men's suits using woven fusible interfacing on Tetap Jaya Taylor Pematangsiantar. Data collection techniques using observation sheets, which have been validated by 1 validator. Observers consist of 2 Fashion Education Lecturers and 1 Practitioner in the field of Tailoring. Based on the results of making men's suits that have been assessed by the three observers from 5 men's suits, as many as 4 men's suits with the Very Good category (80%), as many as 1 suit (20%) with the Good category, namely suit number 5. Thus, it can be concluded that the use of woven fusible interfacing type M32 is Very Good for use in the manufacture of men's suits with the average observation assessment of the results of making men's suits in the Very Good category which is 92.3%.

Keywords: Analysis of Men's Suit, Woven Fusible Interfacing

